

**ANALISIS PENGARUH KEBERAGAMAN USIA  
DEWAN DIREKSI DAN *BANK-SPEFIFICS*  
TERHADAP PROFITABILITAS BANK  
DENGAN *BOARD SIZE* DAN *FEMALE  
DIRECTOR* SEBAGAI VARIABEL KONTROL**

**(Studi pada Bank Umum *Go Public* ASEAN-5 Periode 2014-2017)**



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis  
Universitas Diponegoro

Disusun Oleh :

**FADILA FEBRY ARDANTI**

**NIM. 12010115140221**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG**

**2019**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Fadila Febry Ardanti  
Nomor Induk Mahasiswa : 12010115140221  
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Manajemen  
Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH KEBERAGAMAN  
USIA DEWAN DIREKSI DAN *BANK-  
SPESIFICS* TERHADAP PROFITABILITAS  
BANK DENGAN *BOARD SIZE* DAN  
*FEMALE DIRECTOR* SEBAGAI VARIABEL  
KONTROL (Studi pada Bank Umum *Go  
Public* ASEAN-5 Periode 2014 – 2017)**  
Dosen Pembimbing : Dr. Irene Rini Demi Pangestuti, SE., M.E

Semarang, 24 Mei 2019

Dosen Pembimbing,

(Dr. Irene Rini Demi Pangestuti, SE., M.E)

NIP. 196008201986032001

## PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Fadila Febry Ardanti  
Nomor Induk Mahasiswa : 12010115140221  
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Manajemen  
Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH KEBERAGAMAN  
USIA DEWAN DIREKSI DAN *BANK-  
SPESIFICS* TERHADAP PROFITABILITAS  
BANK DENGAN *BOARD SIZE* DAN  
*FEMALE DIRECTOR* SEBAGAI VARIABEL  
KONTROL (Studi pada Bank Umum *Go  
Public* ASEAN-5 Periode 2014 – 2017)**

**Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 17 Juni 2019**

Tim Penguji :

1. Dr. Irene Rini Demi Pangestuti, SE., ME (.....)
2. Drs. Prasetiono, M.Si (.....)
3. Dra. R. Djoko Sampurno, MM (.....)

## PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Fadila Febry Ardanti, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **Analisis Pengaruh Keberagaman Usia Dewan Direksi dan *Bank-specifics* terhadap Profitabilitas Bank dengan *Board Size* dan *Female Director* sebagai Variabel Kontrol (Studi pada Bank Umum *Go Public* ASEAN-5 Periode 2014 – 2017)**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja atau tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 24 Mei 2019

Yang membuat pernyataan,

Fadila Febry Ardanti

NIM. 12010115140221

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

*“do not grieve; indeed Allah is with us.”*

**(Quran 9:40)**

*“Resolve never to quit, never to give up, no matter what the situation.”*

**(Jack Nicklaus)**

*“Believe you can and you're halfway there.”*

**(T. Roosevelt)**

*Saya mempersembahkan skripsi ini untuk  
Bapak dan Mama.*

## **ABSTRACT**

*This research aims to analyze the influence of Age Diversity on Board, Capital Adequacy Ratio (CAR), Bank Size, and Loan Ratio to bank profitability that measured by Return on Assets (ROA) with Board Size and Female Director as a control variables.*

*The population used in this research is the go public commercial bank listed on the Bloomberg in the 2014-2017 period. The sampling technique used is purposive sampling so that the samples obtained were 45, data were obtained from the bank's annual report. The analytical method used is Ordinary Least Square which consists of statistical  $f$  test, statistical  $t$  test, coefficient of determination ( $R^2$ ) test and the classic assumption test which includes normality test, multicollinearity test, autocorrelation test and heteroscedasticity test. During the observation period, it shows that the data in this research are normally distributed. It means that the data in this research has met the requirements for using multiple linear regression models.*

*The results showed that Age Diversity on Board has a negative and significant effect on bank profitability, Capital Adequacy Ratio (CAR) has a positive and significant effect on bank profitability, Bank Size has no significant positive effect on bank profitability, and Loan Ratio has no significant negative on a bank profitability.*

**Keyword: Age Diversity on Board, Capital Adequacy Ratio, Bank Size, Loan Ratio, Board Size, Female Director, Corporate Governance, Bank Profitability, ROA.**

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari Keberagaman Usia Dewan atau *Age Diversity on Board*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Bank Size*, dan *Loan Ratio* terhadap profitabilitas bank yang diukur dengan rasio *Return on Assets (ROA)* dengan *Board Size* dan *Female Director* sebagai variabel kontrol.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah bank umum *go public* yang terdaftar di *Bloomberg* pada periode 2014-2017. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* dan memperoleh sebanyak 45, data didapat dari laporan tahunan bank. Metode analisis yang digunakan adalah *Ordinary Least Square* yang terdiri uji statistik f, uji statistik t, uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) dan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heterokedastisitas. Selama periode pengamatan, menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal. Hal ini menunjukkan bahwa data yang digunakan telah memenuhi syarat untuk menggunakan model persamaan regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Keberagaman Usia Dewan berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas bank, *Capital Adequacy Ratio (CAR)* berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas bank, *Bank Size* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas bank, dan *Loan Ratio* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas bank.

**Kata kunci:** Keberagaman Usia Dewan, *Capital Adequacy Ratio*, *Bank Size*, *Loan Ratio*, *Board Size*, *Female Director*, Tata Kelola Perusahaan, Profitabilitas Bank, ROA.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *NON PERFORMING LOAN* DENGAN *BANK SIZE*, *SIZE OF AUDIT FIRM* DAN PERTUMBUHAN GDP SEBAGAI VARIABEL KONTROL (Studi pada Bank Konvensional di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017)”** dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi prasyarat sebagai Sarjana (S1) Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomika dan Bisnis di Universitas Diponegoro.

Penulis menyadari bahwa skripsi yang terselesaikan ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak yang selalu memberikan doa, bantuan, bimbingan dan berbagai bentuk dukungan moril. Oleh sebab itu, pada kesempatan kali ini dengan ketulusan hati perkenankanlah penulis untuk menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Suharnomo, SE., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Bapak Dr. Harjum Muharam, SE., M.E selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah mengajarkan hal-hal mengenai skripsi dan motivasi hidup.
3. Ibu Dr. Irene Rini Demi Pangestuti, SE., M.E selaku dosen pembimbing dan dosen terbaik selama masa perkuliahan, yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing dan membantu proses pembuatan skripsi ini.
4. Bapak Muhamad Syaichu, SE., M.Si selaku dosen wali yang telah mendampingi dan memberikan petunjuk kepada saya selama menempuh masa studi di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang dengan sabar mengajarkan ilmu yang bermanfaat selama masa perkuliahan, serta segala nasihat tentang kehidupan untuk bekal saya kelak.
6. Seluruh staff dan karyawan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah membantu saya selama masa perkuliahan.

7. Kedua orang tua saya yang terkasih, Bapak Nus Dartono dan Mama Agustina Kuswardani, serta keluarga besar dengan ketulusan hati selalu mendoakan, menyemangati dan mendukung secara penuh.
8. Muharyo Ihsanto, dengan kebaikan hati selalu menemani, menyemangati, serta mengajarkan saya agar tidak mudah menyerah.
9. Irnya, Muti, Nadilla, Eka, Dinda, yang selalu ada untuk membantu dan tidak pernah jenuh mendengarkan cerita-cerita saya.
10. Diva Putri, Rizka Safira, Hapsari Anggita, Alva Khairina, dan Gretara Gasik, yang telah menjadi teman kuliah yang baik, terimakasih untuk waktu yang diberikan untuk selalu membantu dan mendukung saya.
11. Nabila Nurfajri, Syifa Zuchruf, dan Hayu Cintami yang membantu dan mendukung saya ditengah kerumitan yang harus dilewati selama proses perkuliahan dan pembuatan skripsi ini.
12. Teman-teman Manajemen Universitas Diponegoro angkatan 2015, atas pelajaran hidup dan semangat berjuang bersama selama masa perkuliahan.
13. Serta kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan selama perkuliahan dan dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Saya menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saya memohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang ada. Saya berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk menambah wawasan kepada pihak yang membutuhkan dan penelitian berikutnya.

Semarang, 24 Mei 2019

Penulis,

Fadila Febry Ardanti

NIM. 12010115140221

## DAFTAR ISI

JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN .....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI .....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	16
1.3 Tujuan Penelitian .....	17
1.4 Manfaat Penelitian .....	18
1.5 Sistematika Penulisan .....	18
BAB II.....	18
2.1 Landasan Teori .....	18
2.1.1 <i>Agency Theory</i> .....	18
2.1.2 <i>The Buffer Theory of Capital Adequacy</i> .....	20
2.1.3 <i>Scale of Economic Theory</i> (Teori Skala Ekonomi).....	21
2.1.4 <i>Financial Intermediation Theory of Banking</i> .....	22
2.1.5 Profitabilitas Bank.....	23
2.1.6 <i>Return on Assets (ROA)</i> .....	23
2.1.7 Keberagaman Usia Dewan ( <i>Age Diversity on Board</i> ) .....	24
2.1.8 <i>Capital Adequacy Ratio</i> .....	25
2.1.9 <i>Bank Size</i> .....	26
2.1.10 <i>Loan Ratio</i> .....	26

2.2	Penelitian Terdahulu .....	27
2.3	Pengaruh Antar Variabel dan Perumusan Hipotesis.....	36
2.3.1	Pengaruh Keberagaman Usia Dewan ( <i>Age Diversity</i> ) terhadap ROA	36
2.3.2	Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) terhadap ROA.....	38
2.3.3	Pengaruh <i>Bank Size</i> terhadap ROA .....	39
2.3.4	Pengaruh <i>Loan Ratio</i> terhadap ROA .....	40
2.3.5	<i>Board Size</i> sebagai variabel kontrol .....	40
2.3.6	<i>Female Director</i> sebagai variabel kontrol .....	41
2.4	Kerangka Pemikiran Teoritis .....	41
2.5	Hipotesis .....	43
BAB III .....		44
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	44
3.1.1	Variabel Dependen (Variabel Terikat) .....	44
3.1.2	Variabel Independen (Variabel Bebas).....	44
3.1.3	Variabel Kontrol .....	46
3.2	Populasi dan Sampel.....	48
3.3	Jenis dan Sumber data.....	51
3.4	Metode Pengumpulan Data.....	51
3.5	Metode Analisis Data.....	51
3.5.1	Analisis Data Deskriptif .....	52
3.5.2	Uji Asumsi Klasik .....	53
3.5.2.1	Uji Normalitas .....	53
3.5.2.2	Uji Multikolinearitas .....	54
3.5.2.3	Uji Autokorelasi.....	54
3.5.2.4	Uji Heteroskedastisitas .....	55
3.5.3	Uji Hipotesis.....	56
3.5.3.1	Uji Statistik F.....	57
3.5.3.2	Uji Statistik t.....	57
3.5.3.3	Uji Koefisiensi Determinasi ( $R^2$ ) .....	57
BAB IV .....		59
4.1	Deskripsi Objek Penelitian .....	59

4.2	Analisis Data.....	60
4.2.1	Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	60
4.2.2	Hasil Uji Asumsi Klasik .....	63
4.2.2.1	Hasil Uji Normalitas.....	63
4.2.2.2	Hasil Uji Multikolinearitas .....	68
4.2.2.3	Hasil Uji Autokorelasi.....	70
4.2.2.4	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	72
4.2.3	Hasil Uji Hipotesis .....	75
4.2.3.1	Hasil Uji Statistik F .....	75
4.2.3.2	Hasil Uji Statistik t .....	76
4.2.3.3	Hasil Uji Koefisiensi Determinasi (R <sup>2</sup> ) .....	81
4.3	Pembahasan .....	83
4.3.1	Pengaruh Keberagaman Usia Dewan ( <i>Age Diversity on Board</i> ) terhadap ROA.....	83
4.3.2	Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) terhadap ROA .....	84
4.3.3	Pengaruh Ukuran Bank ( <i>Bank Size</i> ) terhadap ROA.....	86
4.3.4	Pengaruh <i>Loan Ratio</i> terhadap ROA.....	87
4.3.5	Pengaruh Ukuran Dewan ( <i>Board Size</i> ) dan Dewan Direksi Perempuan ( <i>Female Director</i> ) sebagai variabel kontrol.....	88
BAB V	.....	91
5.1	Kesimpulan .....	91
5.3	Saran .....	94
5.3.1	Bagi Akademisi dan Penelitian Selanjutnya .....	94
5.3.2	Bagi Manajemen Perbankan .....	95
DAFTAR PUSTAKA	.....	96
LAMPIRAN	.....	104

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 <i>Research Gap</i> .....	7
Tabel 1.2 Standar Deviasi Usia Dewan Bank Umum Go Public ASEAN-5 .....	10
Tabel 1.3 Rata-rata <i>Capital Adequacy Ratio</i> Bank Umum Go Public ASEAN-5.11	
Tabel 1.4 Rata-rata <i>Bank Size</i> Bank Umum Go Public ASEAN-5 .....	12
Tabel 1.5 Rata-rata <i>Loan Ratio</i> Bank Umum Go Public ASEAN-5 .....	13
Tabel 1.6 Rata-rata <i>Board Size</i> Bank Umum Go Public ASEAN-5 .....	14
Tabel 1.7 Rata-rata <i>Female Director</i> Bank Umum Go Public ASEAN-5 .....	15
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu .....	33
Tabel 3.1 Variabel dan Definisi Operasional.....	49
Tabel 3.2 Daftar Bank Konvensional pada Sampel Penelitian .....	50
Tabel 4.1 Proses Seleksi Jumlah Data Observasi .....	60
Tabel 4.2 Hasil Statistik Deskriptif Bank Umum Go Public ASEAN-5 .....	61
Tabel 4.3 Hasil Uji <i>Kolmogorov-Smirnov</i> Model 1 .....	68
Tabel 4.4 Hasil Uji <i>Kolmogorov-Smirnov</i> Model 2 .....	69
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas Model 1 .....	70
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas Model 2 .....	71
Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi <i>Durbin-Watson</i> Model 1 .....	72
Tabel 4.8 Hasil Uji Autokorelasi <i>Durbin-Watson</i> Model 2 .....	72
Tabel 4.9 Hasil Uji <i>Glejser</i> Model 1 .....	75
Tabel 4.10 Hasil Uji <i>Glejser</i> Model 2.....	75
Tabel 4.11 Hasil Uji Statistik F Model 1 .....	76
Tabel 4.12 Hasil Uji Statistik F Model 2 .....	77
Tabel 4.13 Hasil Uji Statistik t Model 1 .....	78
Tabel 4.14 Hasil Uji Statistik t Model 2 .....	80
Tabel 4.15 Hasil Uji Koefisiensi Determinasi ( $R^2$ ) Model 1.....	83
Tabel 4.16 Hasil Uji Koefisiensi Determinasi ( $R^2$ ) Model 2.....	83
Tabel 4.17 Pengaruh Variabel Kontrol .....	89

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perkembangan Profitabilitas (ROA) Bank Umum <i>Go Public</i> ASEAN-5 .....	9
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis .....	44
Gambar 4.1 Grafik Histogram Model 1 .....	65
Gambar 4.2 Grafik P-Plot Model 1 .....	66
Gambar 4.3 Grafik Histogram Model 2 .....	67
Gambar 4.4 Grafik P-Plot Model 2 .....	67
Gambar 4.5 Grafik Scatterplot Model 1 .....	73
Gambar 4.6 Grafik Scatterplot Model 2 .....	74
Gambar 4.7 Fluktuasi <i>Bank Size</i> dan ROA Bank Umum <i>Go Public</i> ASEAN-5....	86
Gambar 4.8 Fluktuasi <i>Loan Ratio</i> dan ROA Bank Umum <i>Go Public</i> ASEAN-5 .	88

## **DAFTAR LAMPIRAN**

LAMPIRAN.....	103
LAMPIRAN A Data Variabel Penelitian Tahun 2014 – 2017.....	105
LAMPIRAN B Data Transformasi Variabel Penelitian Tahun 2014 – 2017.....	114
LAMPIRAN C Hasil Analisis Regresi.....	123

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Perbankan merupakan suatu institusi dibidang keuangan dan memiliki fungsi sebagai *financial intermediary*, yang artinya suatu lembaga perantara yang memfasilitasi penyaluran dana antara pihak pemberi pinjaman atau pihak kelebihan dana dan pihak peminjam yaitu pihak dengan kondisi kekurangan atau membutuhkan dana. Bank sebagai *financial intermediaries* memainkan peran sentral yang penting dalam sebagian besar operasi perekonomian. Efisiensi *financial intermediaries* juga dapat berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi. Pada level ekonomi makro, bank merupakan suatu alat dalam menetapkan kebijakan moneter. Sedangkan pada level ekonomi mikro, bank merupakan sumber utama pembiayaan bagi para pengusaha maupun individu (Koch, 2000).

Bank merupakan sebuah lembaga yang setiap kegiatan usahanya mengandalkan kepercayaan dari masyarakat, maka dari itu perlu untuk menjaga kinerja bank agar tetap pada kondisi yang baik karena penurunan kinerja bank dapat mengurangi tingkat kepercayaan masyarakat (Sukihanjani, 2012). Penting bagi bank untuk dapat menjaga kinerjanya dengan baik dan menjaga tingkat profitabilitas demi keberlangsungan usahanya. Bank yang memiliki kinerja yang bagus menunjukkan bahwa bank tersebut dapat menghasilkan laba yang maksimal. Laba juga dapat menunjukkan prospek bank di masa yang akan datang, semakin besar profitabilitas maka keberlangsungan hidup perusahaan lebih terjamin.

Tumbuhnya perekonomian juga dapat mengalami suatu peningkatan dengan adanya berbagai kerjasama antarnegara. Wilayah kawasan ASEAN termasuk ekonomi terbesar urutan ketujuh di dunia dan merupakan ekonomi terbesar ketiga di Asia, dengan PDB gabaungan sebanyak USD 2,6 triliun, yang lebih tinggi dari India ([www.weforum.org](http://www.weforum.org)). Pada tahun 31 Desember 2015 silam, salah satu kerjasama negara ASEAN yaitu dengan dibentuknya *ASEAN Economic Community* (AEC) atau yang lebih dikenal dengan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). *ASEAN Economic Community* (AEC) memiliki beberapa karakteristik utama, yaitu: (1) Basis produksi dan pasar tunggal; (2) Berkawasan ekonomi dengan tingkat kompetensi tinggi; (3) Wilayah dengan pembangunan ekonomi yang adil; dan (4) Kawasan yang terintegrasikan penuh dalam ekonomi global. Salah satu sektor yang mempengaruhi keberhasilan *ASEAN Economic Community* (AEC) adalah sektor keuangan, yang bertujuan untuk meratakan ekonomi bagi seluruh masyarakat kawasan ASEAN. Integrasi dibidang perbankan atau dapat disebut dengan *ASEAN Banking Integration Framework* (ABIF) yang rencananya akan dilaksanakan pada tahun 2020 merupakan kerangka kebijakan dari *ASEAN Economic Community* (AEC) yang disebut *ASEAN Vision 2020*, dalam kebebasan arus pelayanan pada sektor jasa keuangan ([www.asean.org](http://www.asean.org)).

Dalam pembangunan infrastruktur negara, perbankan menjadi salah satu tumpuan penting, sehingga kualitas kinerja keuangan bank secara berkelanjutan sangat dibutuhkan. Ditengah tantangan ekonomi yang dihadapi oleh bank, baik itu tantangan yang berkaitan dengan faktor global maupun domestik, menjaga efektifitas kinerja dengan baik sangatlah penting untuk bank sehingga tingkat dan

kualitas profitabilitas tetap stabil atau meningkat, untuk keberlangsungan usahanya. Disini, memerlukan hubungan antar organ-organ penting perusahaan (dewan komisaris dan direksi) atau *corporate governance* bank yang sinergis.

Setelah terjadi krisis keuangan pada tahun 2008 yang berdampak tidak hanya pada bank di Indonesia saja namun beberapa bank di negara ASEAN lainnya, dan *corporate governance* pada bank telah menarik perhatian khusus. *The International Corporate Governance* mengeluarkan pernyataan bahwa *corporate governance* sebagai penyebab serta solusi terjadinya krisis. Penguatan dewan direksi adalah salah satu hal yang harus selalu diperbaiki untuk menghindari krisis di masa yang akan datang (ICGN, 2008). *Corporate governance* yang buruk berkemungkinan lebih tinggi dapat memicu terjadinya kegagalan suatu bank, mengarah pada resiko sistematis dan eksternalitas yang berpengaruh negatif (Haan dan Vlahu, 2012). Komite Basel dalam Pengawasan Perbankan (BCBS) menerbitkan serangkaian “Arahan mengenai Prinsip-prinsip *Corporate Governance* untuk Bank” yang bertujuan untuk menggarisbawahi pentingnya *corporate governance* yang efektif untuk menjalankan fungsi ekonomi secara utuh. Dengan mengarahkan peran dari dewan direksi, menekankan bahwa dewan direksi bank harus terdiri dari beragam jenis direktur untuk menunjukkan kompleksitasnya dalam operasi (BCBS, 2014).

Pemegang saham (*investors*) dan pemegang hutang (*debtholders*) tidak dapat ikut dalam penerapan pengelolaan yang efektif pada bank, dengan begitu peran dewan direksi bank sangat penting (Levine, 2014). Keberagaman dewan menurut Gray, Kang, dan Cheng (2007) terdiri atas dua bentuk, yaitu keberagaman

yang bersifat *tangible* dan keberagaman yang bersifat *intangible*. Keberagaman yang dapat dilihat atau *tangible* meliputi usia, jenis kelamin, dan ras, sedangkan keberagaman yang tidak dapat dilihat atau *intangible* adalah pendidikan dan pengalaman. Menurut Ingley dan Van Der Walt (2003), konsep keberagaman dewan direksi berkaitan dengan beragam atribut karakteristik dan keahlian yang berkaitan dengan proses pengambilan keputusan. Dari berbagai atribut karakteristik keberagaman dewan direksi, usia merupakan salah satu dimensi keberagaman yang menarik dalam literatur keuangan (Kagzi dan Guha, 2017). Keberagaman usia dapat memberikan efek positif atau negatif pada profitabilitas bank. Disatu sisi, keberagaman usia dianggap dapat meningkatkan pengalaman, sumber daya, pengetahuan dan jaringan dewan, yang berefek pada profitabilitas bank yang meningkat. Namun disisi lain, keberagaman usia mungkin menyebabkan timbulnya konflik dan gangguan komunikasi yang membahayakan profitabilitas bank.

Keberagaman usia atau *age diversity* pada dewan direksi memberikan kemungkinan keunggulan, keahlian dan sumber daya yang komprehensif atau justru mengarah pada timbulnya konflik dan gangguan komunikasi. Penelitian sebelumnya mengenai keberagaman usia pada dewan direksi oleh Dagsson dan Larsson (2011) serta Kagzi dan Guha (2017) menemukan bahwa keberagaman usia dewan berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA). Kemudian, penelitian dari Talavera, Yin, dan Zhang (2018) menemukan bahwa keberagaman usia dewan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROA). Namun, penelitian dari Giannetti dan Zhao (2015), Kahar (2016), serta Tanikawa, Kim, dan Jung (2017)

masing-masing menunjukkan bahwa keberagaman usia dewan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA).

Menurut Athanasoglou, Brissimis, dan Delis (2008) faktor penentu profitabilitas bank sangat menarik untuk diteliti bagi pihak akademisi serta manajemen bank, supervisi bank, dan pasar keuangan. Karakteristik *bank-specific* merupakan faktor-faktor yang berasal dari kondisi internal bank atau perusahaan yang bersifat mikro, juga dapat dilihat dari neraca dan laporan laba rugi bank. Menicucci dan Paolucci (2016) menemukan bahwa profitabilitas dapat dipengaruhi oleh faktor internal atau bisa disebut mikro yang dapat dikendalikan manajemen bank dan faktor eksternal atau bisa disebut makro yang merupakan faktor di luar kendali manajemen. Faktor internal meliputi *bank-specific* yang berfokus pada beberapa rasio-rasio keuangan seperti *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *bank size*, dan *loan ratio* (Gungor, 2007).

*Capital Adequacy Ratio (CAR)* merupakan rasio dasar kecukupan modal yang menunjukkan kemampuan suatu bank dalam menyediakan dana yang digunakan untuk mengatasi kemungkinan risiko kerugian. *Capital Adequacy Ratio* yang semakin tinggi, menunjukkan semakin rendahnya kebutuhan untuk pendanaan eksternal, sehingga profitabilitas bank meningkat. Hal ini menunjukkan kemampuan suatu bank untuk dapat menangani kerugian dan risiko eksposur pemegang saham (Olalere et al., 2017). Selain itu, *Capital Adequacy Ratio* yang tinggi juga dapat memberikan ruang terhadap kemampuan bank dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga intermediasi serta memberikan ruang yang besar untuk peningkatan pertumbuhan usaha. Terdapat penelitian

sebelumnya yang dilakukan oleh Petria, Capraru, dan Ihnatov (2015), Umoru dan Osemwegie (2016), Syamni, Rasyimah, dan Ratnasari (2019), Robin, Salim, dan Bloch (2018), serta Öhman dan Yazdanfar (2017) menemukan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA). Hasil yang berbeda ditunjukkan oleh Yatiningsih (2015) dimana *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROA). Kemudian hasil penelitian dari Febrianti (2013) dan Olalere et al. (2017), yang menemukan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA).

*Bank Size* merupakan indikator yang dapat mengukur ukuran bank tersebut yang ditunjukkan lewat total aset yang dimiliki. *Bank size* berpengaruh bagi bank dalam memperoleh profitabilitas. Bertambahnya aset atau aktiva yang dimiliki suatu bank atau perusahaan, menunjukkan bertambah besar investasi yang dilakukan, sehingga perolehan profitabilitas juga akan meningkat (Siringoringo, 2012). Penelitian yang dilakukan oleh penelitian Yatiningsih (2015), Hutchinson (2015), Menicucci dan Paolucci (2016), dan Olalere et al. (2017) menunjukkan bahwa *bank size* berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA). Adanya hubungan positif dikarenakan bank dengan aset besar memiliki lebih banyak portofolio yang terdiversifikasi, dengan demikian dapat memperoleh laba yang lebih tinggi (Hutchinson, 2015). Namun penelitian oleh Öhman, Yazdanfar (2017), menunjukkan bahwa *bank size* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA).

*Loan ratio* pada dasarnya adalah rasio untuk mengukur kualitas aset yang dimiliki oleh suatu bank. Menurut Arumastuti (2016), *loan ratio* merupakan ukuran

sumber pendapatan bank dan diperkirakan dapat mempengaruhi profitabilitas bank secara positif. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Abreu dan Mandes (2002) menemukan bahwa *loan ratio* berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA). Penelitian oleh Hutchinson (2015) dan Olalere et al. (2017) menemukan bahwa *loan ratio* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROA). Sedangkan penelitian dari Menicucci dan Paolucci (2016) menunjukkan *loan ratio* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA).

Berdasarkan penjelasan diatas, melihat dari berbagai penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, ditemukan beberapa perbedaan hasil penelitian atau *research gap* yang telah dirangkum sebagai berikut :

**Tabel 1.1**  
***Research Gap***

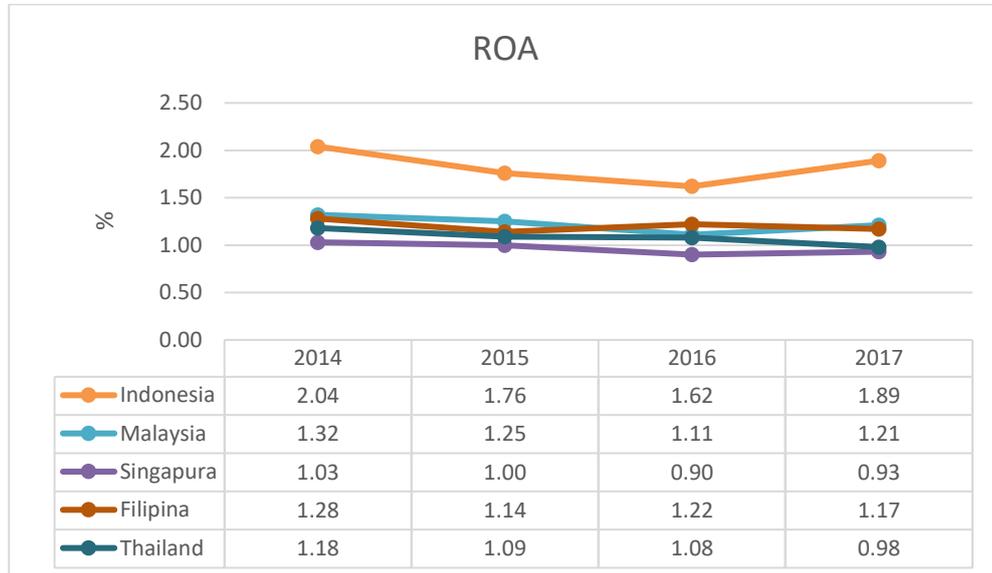
<b>Hubungan Antar Variabel</b>	<b>Hasil Penelitian</b>	<b>Penelitian dan Tahun</b>
Pengaruh Keberagaman Usia Dewan atau <i>Age Diversity</i> terhadap Profitabilitas (ROA)	Keberagaman Usia Dewan berpengaruh positif terhadap ROA	Dagsson dan Larsson (2011)
		Kagzi dan Guha (2017)
	Keberagaman Usia Dewan berpengaruh negatif terhadap ROA	Talavera et al. (2018)
	Keberagaman Usia Dewan tidak berpengaruh terhadap ROA	Kahar (2016)
Lamers (2016)		
Tanikawa et al. (2017)		
Pengaruh <i>CAR (Capital Adequacy Ratio)</i> terhadap Profitabilitas (ROA)	CAR berpengaruh positif terhadap ROA	Petria (2015)
		Umoru, Osemwegie (2016)
		Öhman dan Yazdanfar (2017)
		Robin et al. (2018)
		Syamni et al. (2019)
	CAR berpengaruh negatif terhadap ROA	Yatiningsih (2015)
	Febrianthi (2013)	

<b>Hubungan Antar Variabel</b>	<b>Hasil Penelitian</b>	<b>Penelitian dan Tahun</b>
	CAR tidak berpengaruh terhadap ROA	Olalere et al. (2017)
Pengaruh Ukuran Bank atau <i>Bank Size</i> terhadap Profitabilitas (ROA)	<i>Bank Size</i> berpengaruh positif terhadap ROA	Yatiningsih (2015)
		Hutchinson (2015)
		Menicucci dan Paolucci (2016)
	Olalere et al (2017)	
	<i>Bank Size</i> tidak berpengaruh Terhadap ROA	Öhman, Yazdanfar (2017)
Pengaruh <i>Loan Ratio</i> terhadap Profitabilitas (ROA)	<i>Loan Ratio</i> berpengaruh positif terhadap ROA	Abreu dan Mendes (2002)
	<i>Loan Ratio</i> berpengaruh negatif terhadap ROA	Hutchinson (2015)
		Olalere et al. (2017)
	<i>Loan Ratio</i> tidak berpengaruh terhadap ROA	Menicucci dan Paolucci (2016)

Sumber : Jurnal penelitian-penelitian terdahulu yang telah dirangkum.

Pentingnya profitabilitas bank dalam perekonomian dapat dinilai pada tingkat makro dan mikro. Di tingkat mikro, profitabilitas merupakan syarat penting bagi sektor perbankan untuk dapat bersaing di pasar keuangan dan kuat dalam segala kondisi apapun. Di tingkat makro, sektor perbankan yang sehat dan menguntungkan lebih mampu berkontribusi pada stabilitas sistem keuangan dan mampu menahan guncangan negatif. Pertumbuhan dan kelangsungan hidup perusahaan sebagian besar bergantung pada laba yang dapat dihasilkan. Gambar 1.1 berikut ini merupakan fenomena *gap* fluktuasi perhitungan rata-rata profitabilitas (ROA) bank umum *go public* negara ASEAN-5 dari tahun 2014-2017:

**Gambar 1.1**  
**Perkembangan Profitabilitas (ROA) Bank Umum *Go Public* ASEAN-5**



Sumber : Data *Bloomberg* (diolah)

Gambar 1.1 diatas menunjukkan ketidakstabilan jumlah rata-rata profitabilitas (ROA) yang diambil dari sampel bank umum *go public* negara ASEAN-5 dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2017. Tingkat profitabilitas (ROA) tertinggi terdapat pada bank umum *go public* negara Indonesia pada tahun 2014 yaitu sebesar 2,04%, sedangkan tingkat profitabilitas (ROA) terendah terdapat pada bank umum *go public* negara Malaysia pada tahun 2016 sebesar 0,9%. Adanya ketidakstabilan tingkat profitabilitas (ROA) menunjukkan bahwa kemampuan bank umum *go public* di negara-negara ASEAN-5 yaitu Indonesia, Malaysia, Singapura, Filipina dan Thailand belum optimal dalam pengelolaan aset yang dimiliki. Dengan begitu, perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kondisi fluktuatif dari tingkat profitabilitas (ROA) di negara ASEAN-5.

Kemudian berikut ini terdapat tabel-tabel mengenai standar deviasi usia dewan, rata-rata rasio *bank-specifics* yaitu *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *bank size*, dan *loan ratio*, serta rata-rata *board size*, dan *female director on board* pada masing-masing bank umum *go public* negara ASEAN-5 yaitu Indonesia, Malaysia, Singapura, Filipina, dan Thailand selama periode penelitian yaitu tahun 2014 sampai dengan tahun 2017.

**Tabel 1.2**  
**Standar Deviasi Usia Dewan Bank Umum *Go Public* ASEAN-5**

Negara	Tahun			
	2014	2015	2016	2017
Indonesia	5,16249	5,19555	5,17043	5,13920
Malaysia	10,00835	10,08937	8,46449	8,22278
Singapura	8,41296	7,72154	7,64629	8,14293
Filipina	11,27297	10,95746	9,93754	10,20672
Thailand	7,13381	6,97736	7,43825	7,82470

Sumber: Data *Bloomberg* (diolah)

Pada tabel 1.2 diatas, ditunjukkan standar deviasi dari usia dewan direksi untuk variabel keberagaman usia dewan direksi (*age diversity on board*) bank umum *go public* di negara ASEAN-5 periode tahun 2014 sampai dengan tahun 2017. Nilai standar deviasi yang tertinggi ditunjukkan oleh Negara Filipina tahun 2014 sebesar 11,27297 tahun. Sedangkan nilai standar deviasi yang terendah ditunjukkan oleh Indonesia pada tahun 2017 sebesar 5,13920 tahun.

**Tabel 1.3**  
**Rata-rata *Capital Adequacy Ratio* Bank Umum *Go Public* ASEAN-5**

Negara	Tahun			
	2014	2015	2016	2017
Indonesia	17,15%	17,82%	19,19%	19,30%
Malaysia	15,36%	15,56%	16,68%	16,85%
Singapura	16,03%	15,93%	16,50%	17,27%
Filipina	16,39%	15,62%	14,36%	14,38%
Thailand	15,69%	15,91%	16,60%	17,57%

Sumber : Data *Bloomberg* (diolah)

Pada Tabel 1.3 diatas, ditunjukkan kondisi rata-rata *Capital Adequacy Ratio* (CAR) bank umum *go public* negara kawasan ASEAN-5 periode tahun 2014 sampai dengan tahun 2017. Rata-rata CAR bank umum *go public* di negara Singapura menunjukkan ketidakstabilan, yaitu rata-rata CAR menurun di tahun 2015, kemudian mengalami peningkatan sampai dengan tahun 2017. Sedangkan rata-rata CAR bank umum *go public* di negara Filipina menunjukkan penurunan di setiap tahunnya. Namun bank umum *go public* di negara Indonesia, Malaysia dan Thailand menunjukkan nilai rata-rata CAR yang mengalami peningkatan di setiap tahunnya, yang artinya bank umum *go public* di negara Indonesia, Malaysia dan Thailand mengalami peningkatan kemampuan dalam menghadapi kerugian akibat dari berbagai kredit yang beresiko.

**Tabel 1.4**  
**Rata-rata *Bank Size* Bank Umum *Go Public* ASEAN-5**  
**(Dalam USD)**

Negara	Tahun			
	2014	2015	2016	2017
Indonesia	15.922.981.329	17.425.635.492	19.286.855.462	21.278.76.944
Malaysia	73.757.750.106	80.202.074.953	84.112.736.400	85.989.945.300
Singapura	283.392.081.171	286.894.252.207	303.482.400.957	328.066.969.379
Filipina	16.876.018.219	18.294.268.680	20.544.374.321	23.111.245.930
Thailand	49.511.434.026	52.654.332.386	54.346.702.542	57.233.710.140

Sumber: Data *Bloomberg* (diolah)

Pada Tabel 1.4 diatas, ditunjukkan rata-rata dari *bank size* bank umum *go public* negara ASEAN-5 periode tahun 2014 sampai dengan tahun 2017 yang masing-masing negara telah dikonversi dalam mata uang Dollar Amerika (USD). Rata-rata *bank size* mengalami peningkatan pada semua negara ASEAN-5, baik negara Indonesia, Malaysia, Singapura, Filipina, maupun Thailand selama tahun penelitian. *Bank size* sendiri diukur dari besarnya total aset yang dimiliki oleh bank. Rata-rata total aset tertinggi selama tahun pengamatan yaitu pada bank umum *go public* di negara Singapura, dimana pada tahun 2017 rata-rata total aset mencapai 328.066.969.379 USD. Sedangkan rata-rata total aset terendah selama tahun pengamatan yaitu bank umum *go public* di negara Indonesia pada tahun 2014 yaitu sebesar 15.922.981.329 USD.

**Tabel 1.5**  
**Rata-rata *Loan Ratio* Bank Umum *Go Public* ASEAN-5**

Negara	Tahun			
	2014	2015	2016	2017
Indonesia	69,48%	70,32%	68,80%	68,41%
Malaysia	64,25%	64,83%	65,22%	66,31%
Singapura	60,17%	60,75%	61,20%	60,43%
Filipina	57,70%	55,65%	58,54%	60,57%
Thailand	67,52%	68,72%	69,14%	68,78%

Sumber: Data *Bloomberg* (diolah)

Pada tabel 1.5 diatas, ditunjukkan persentasi rata-rata *loan ratio* umum *go public* negara ASEAN-5 periode tahun 2014 sampai dengan tahun 2017. Rata-rata *loan ratio* menunjukkan kondisi yang fluktuatif selama tahun pengamatan yang terjadi di bank umum *go public* negara Indonesia, Singapura, Filipina dan Thailand. Negara Indonesia mengalami kenaikan nilai rata-rata *loan ratio* di tahun 2015, namun pada tahun berikutnya rata-rata *loan ratio* mengalami penurunan. Pada bank umum *go public* negara Singapura, rata-rata *loan ratio* mengalami kenaikan di tahun 2015, namun pada tahun 2017 terjadi penurunan. Untuk bank umum *go public* di negara Filipina, rata-rata *loan ratio* mengalami penurunan di tahun 2015, namun mengalami peningkatan sampai tahun 2017. Kemudian rata-rata *loan ratio* pada bank umum *go public* negara Thailand terjadi penurunan pada tahun 2017. Untuk rata-rata *loan ratio* pada bank umum *go public* negara Malaysia mengalami peningkatan disetiap tahun pengamatan.

Pada penelitian ini menggunakan variabel kontrol yaitu *board size* (ukuran dewan direksi) dan *female director* (direksi wanita dalam dewan). Hubungan antara ukuran dewan direksi dan kinerja perusahaan adalah masalah mendasar dalam *corporate governance* (Gray, Kang dan Cheng, 2007). Ukuran dewan direksi yang besar biasanya memiliki latar belakang dan hubungan antar direksi yang beragam (Hillman et al., 2009). Adanya peran direksi perempuan dalam dewan meningkat cukup signifikan (Daily dan Dalton, 2018). Direktur perempuan dapat membawa pandangan, pengetahuan dan perspektif yang luas (Dang et al., 2014). Menurut penelitian dari Talavera et al. (2018) dengan menggunakan *board size* dan *female director* sebagai variabel kontrol, menemukan bahwa *board size* dan *female director* memiliki hubungan positif terhadap profitabilitas (ROA).

**Tabel 1.6**  
**Rata-rata Board Size Bank Umum Go Public ASEAN-5 (Orang)**

Negara	Tahun			
	2014	2015	2016	2017
Indonesia	8,5	8,4	8,5	8,2
Malaysia	10	9,4	8,8	8,3
Singapura	9,7	9,7	9,3	11
Filipina	12,2	12,9	13	13,3
Thailand	12,1	12,9	13	12,6

Sumber : Data *Bloomberg* (diolah)

Pada tabel 1.6 diatas, menunjukkan kondisi fluktuasi rata-rata *board size* atau ukuran dewan pada bank umum *go public* di negara ASEAN-5 dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2017. Rata-rata *board size* atau ukuran dewan pada sebagian

besar bank umum *go public* di negara ASEAN-5 selalu berubah disetiap tahunnya, dikarenakan adanya regulasi proporsi *board size* atau ukuran dewan yang berbeda-beda pada setiap bank umum *go public* di negara ASEAN-5. Rata-rata *board size* yang paling rendah terlihat pada bank umum *go public* di negara Indonesia pada tahun 2017, yaitu sebesar 8,2 atau dibulatkan menjadi 8 orang. Sedangkan jumlah rata-rata *board size* yang paling tinggi terlihat pada bank umum *go public* di negara Filipina pada tahun 2017, yaitu menunjukkan rata-rata *board size* sebesar 13,3 atau dibulatkan menjadi 13 orang. Hal ini diikuti dengan profitabilitas (ROA) yang mengalami fluktuasi pada setiap tahun selama periode penelitian.

**Tabel 1.7**  
**Rata-rata *Female Director* Bank Umum *Go Public* ASEAN-5 (Orang)**

Negara	Tahun			
	2014	2015	2016	2017
Indonesia	1,8	1,7	1,7	1,7
Malaysia	1,4	1,6	2,0	2,3
Singapura	1,0	1,3	1,3	1,3
Filipina	1,5	1,8	2,0	1,8
Thailand	2,2	2,0	2,2	2,2

Sumber : Data *Bloomberg* (diolah)

Pada tabel 1.7 diatas, menunjukkan rata-rata *female director* pada bank umum *go public* di negara ASEAN-5 periode tahun 2014 sampai dengan tahun 2017. Terjadi peningkatan jumlah dewan direksi perempuan hanya pada bank umum *go public* di negara Malaysia. Pada bank umum *go public* negara Indonesia

mengalami penurunan jumlah rata-rata dewan direksi perempuan di tahun 2015, dan jumlah tersebut tidak berganti sampai tahun 2017. Kemudian, bank umum *go public* negara Singapura mengalami peningkatan jumlah rata-rata dewan direksi perempuan di tahun 2015, dan jumlah tersebut tidak berganti sampai tahun 2017. Pada bank umum *go public* negara Filipina, terjadi peningkatan dari tahun 2014-2016, namun ditahun berikutnya terjadi penurunan jumlah rata-rata dewan direksi perempuan. Untuk bank umum *go public* negara Thailand, terjadi penurunan jumlah rata-rata dewan direksi perempuan di tahun 2015, kemudian terjadi peningkatan sampai tahun 2017.

## 1.2 Rumusan Masalah

Setiap perusahaan perbankan memiliki tujuan mendapatkan laba atau keuntungan untuk keberlangsungan usahanya. Fenomena *gap* yang terjadi yaitu rata-rata profitabilitas bank umum *go public* negara ASEAN-5 mengalami ketidakstabilan dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2017, hal ini tidak selaras dengan tujuan perusahaan perbankan untuk selalu meningkatkan keuntungan, yang diukur dengan salah satu rasio keuangan terkait dengan kekuatan dan efisiensi perusahaan yaitu *Return on Assets* (ROA). Kemudian adanya inkonsistensi hasil penelitian terdahulu atau *research gap* pengaruh keberagaman usia dewan (*age diversity on board*), *capital adequacy ratio*, *bank size*, serta *loan ratio* terhadap ROA. Maka berdasarkan dari penjelasan masalah tersebut, dapat diajukan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh keberagaman usia dewan (*age diversity on board*) terhadap profitabilitas (*ROA*) bank umum *go public* di negara ASEAN-5 periode 2014-2017?
2. Bagaimana pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)* terhadap profitabilitas (*ROA*) bank umum *go public* di negara ASEAN-5 periode 2014-2017?
3. Bagaimana pengaruh *bank size* terhadap profitabilitas (*ROA*) bank umum *go public* di negara ASEAN-5 periode 2014-2017?
4. Bagaimana pengaruh *loan ratio* terhadap profitabilitas (*ROA*) bank umum *go public* di negara ASEAN-5 periode 2014-2017?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah dan perumusan masalah yang terpapar di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Menganalisis pengaruh keberagaman usia dewan (*age diversity on board*) terhadap profitabilitas (*ROA*) bank umum *go public* di ASEAN-5 periode 2014-2017
2. Menganalisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)* terhadap profitabilitas (*ROA*) bank umum *go public* di negara ASEAN-5 periode 2014-2017
3. Menganalisis pengaruh *bank size* terhadap profitabilitas (*ROA*) bank umum *go public* di negara ASEAN-5 periode 2014-2017
4. Menganalisis pengaruh *loan ratio* terhadap profitabilitas (*ROA*) bank umum *go public* di negara ASEAN-5 periode 2014-2017

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berikut penelitian ini diharapkan bermanfaat dan berguna bagi :

1. Pihak manajemen bank

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan suatu gambaran dan referensi kepada manajemen perusahaan khususnya perbankan untuk pengembangan dan pertimbangan perencanaan kebijakan sehingga mampu meningkatkan profitabilitas pada periode yang akan datang.

2. Akademisi

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan untuk penelitian selanjutnya dalam pengembangan ilmu ekonomi, serta dapat menjadi perbandingan untuk penelitian yang berkaitan dengan profitabilitas perbankan.

#### **1.5 Sistematika Penulisan**

Dalam penelitian ini disusun berurutan dengan terdiri atas beberapa bab sebagai berikut :

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini merupakan penjelasan awal singkat mengenai penelitian dan permasalahan yang dilakukan. Bab ini memaparkan latar belakang masalah mengenai profitabilitas bank dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

##### **BAB II TINJAUKAN PUSTAKA**

Pada bab ini terdiri atas penjelasan teori-teori yang melandasi dan berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Dalam bab ini juga memaparkan penelitian-

penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran teoritis sebagai gambaran pengembangan antar hipotesis.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini berisi pembahasan variabel-variabel penelitian dan definisi operasional, penentuan populasi, sampel, jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian, serta metode analisis data untuk pengujian hipotesis.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisi mengenai penjelasan deskripsi objek penelitian dan teknis analisis data, seluruh proses, hasil dari pengujian seluruh hipotesis dan interpretasinya.

### **BAB V PENUTUP**

Pada bab ini menguraikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan analisis data dari penelitian yang telah dilakukan, saran-saran yang ditujukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan serta keterbatasan penelitian.